

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch

Posisi Laporan : 31 December 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	31 Desember 2021		30 September 2021	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		26,293,219		23,969,789
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,378	169	4,025	201
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,423,021	142,302	1,333,386	133,339
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	29,825,676	7,283,874	30,079,647	7,353,820
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,094,343	2,893,485	3,216,360	2,215,001
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,278	2,278	5,291	5,291
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	5,285,341	617,196	5,362,601	626,469
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	7,290,687	293,035	8,418,788	338,132
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	264,249	264,249	292,400	292,400
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		11,496,588		10,964,653
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	689,318	506,030	919,683	805,913
10	Arus kas masuk lainnya	146,774	79,728	65,473	36,132
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	836,092	585,759	985,156	842,045
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		26,293,219		23,969,789
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		10,910,829		10,122,608
14	LCR (%)		240.98%		236.79%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Analisis
Persentase LCR triwulanan IV 2021 naik 4,19% dari triwulan III 2021 menjadi 240,98%, dengan total rata-rata HQLA untuk triwulan IV adalah Rp.26.293 miliar naik 9,69% dan Net Cash Outflows adalah Rp.10.911 miliar naik 7,79% dari periode triwulan sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari <i>mark to market</i> transaksi <i>Spot</i> dan <i>Swap</i>. <i>Net cash outflows</i> adalah <i>cash outflows</i> minus <i>cash inflow</i>. Total CEMA dalam SUN adalah Rp.5.278 miliar yang mana tidak dimasukkan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 31 Desember 2021 adalah Rp.8.811 miliar dengan persentase CAR 43,47%. Persentase LCR untuk triwulan IV 2021 diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.